

**TUGU TABUIK PARIAMAN  
(Bentuk, Penempatan, dan Fungsi)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**Oleh**

**EMELINA  
15020028/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



## HALAMAN PERSETUJUAN

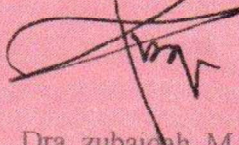
Skripsi

Tugu Tabuik Pariaman (Bentuk, Penempatan, dan Fungsi)

Nama : Emelina  
NIM : 15020028  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 16 Agustus 2022

Disetujui untuk Ujian:  
Dosen Pembimbing



Dra. zubaedah, M.Pd  
NIP. 19600906.198503.2.008

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815.199001.1.001



## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Tugu Tabuik Pariaman (Bentuk, Penempatan, dan Fungsi)  
Nama : Emelina  
NIM : 15020028  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Zubaidah, M.Pd  
19600906.198503.2.008

1.

2.

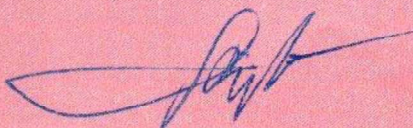
2. Anggota : Dra. Ernis, M.Pd  
19571127.198103.1.002

3. Anggota : Drs. Irwan, M.Sn  
19620709.199103.1.003

3.

Menyetujui:

Ketua Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815.199001.1.001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, karya tulis dengan judul “Tugu Tabuik Pariaman (Bentuk, Penempatan, dan Fungsi)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



**Emelina**

**15020028**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ku ucapkan kepada Mu ya Allah, karena Rahmad dan Karunia Mu, aku dapat menyelesaikan sebuah karya kecil namun bermakna besar bagi hamba. Ucapan shalawat beriring salam untuk baginda rasululloh Muhammad SAW. “ Allahumma sholli’ala Muhammad wa’ala ali Muhammad”.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),  
Tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain)  
(Q.S. Al-Insyirah:6-7)

Ku persembahkan karya kecil ini untuk orang yang sangat berjasa dalam hidupku. Orang yang sangat kucintai dan kuhormati yaitu ibunda **Jaminar** dan Ayahanda **Jhon Malis**, Terimakasih untuk segala Perjuangan, Pengorbanan dan perhatian yang diberikan kepada anak mu ini baik berupa do’a, motivasi, kasih sayang, dan cinta. Tidak lupa juga untuk saudara kandung saya yang sangat kucintai dan kubanggaka, kakak-kakak saya : **Afnar Juita, A.Md. Reni Afni, SE. Rina Marlina, Derlianis, Jefrichan, Muhammad Azmi, S.Pd.** dan Adik-adik Saya: **M. Azman, M.Aznil dan Mira Edora.** terimakasih atas do’a, cinta dan kasih sayangnya. Kemudian terimakasih juga ku ucapkan kepada **sanak famili** dari keluarga ayah dan ibu yang telah banyak membantu berupa motivasi dan materi dalam penyelesaian studi ini. Selanjutnya terimakasih ku ucapkan kepada calon imam **Rahmad Hidyat, A.Md.** yang telah banyak memberi dukungan, kasih sayang motivasi, semangat serta membantu saya.

Terimakasih banyak buat dosen pembimbing **Dra. Zubaidah, M.Pd.** yang telah bersedia membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Terimakasih juga untuk seluruh **keluarga besar Seni Rupa FBS UNP.** Saya mengucapkan mohon maaf apabila ada kata-kata saya yang kurang berkenan di hati selama ini.

Selanjutnya terimakasih untuk teman-teman **Seni Rupa angkatan 2015**, teman-teman **di tempat kerja paruh waktu**, teman-teman **wisma FBS**, teman-teman sekaligus bestieeee **grup Ikan Mas, S.Pd** yang tidak disebutkan namanya satu persatu. Semoga kita semua mampu menggapai cita-cita yang kita inginkan dan harapkan. Aamiin.

## ABSTRAK

**Emelina, 2022:** Tugu Tabuik Pariaman (Bentuk, Penempatan dan Fungsi). Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Tugu Tabuik Pariaman (Bentuk, Penempatan, dan fungsi) Penelitian ini berlokasi di kota Pariaman Sumatra Barat dengan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian tugu tabuik Pariaman adalah bentuk yang terdapat pada tugu (1) bentuk alas bawah (2) tiang pondasi tugu (3) pagar pengaman tugu (4) alas bagian atas (5) bentuk tabuik. Selanjutnya untuk penempatan tugu tabuik terdiri dari bagian-bagian yang terdapat dalam *tabuik* dan tugu *tabuik*. Kemudian fungsi yang terdapat dalam tugu *tabuik* pariaman baik fungsi hias, fungsi sosial, fungsi budaya, dan fungsi spritual.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk yang terdapat pada tugu *tabuik* di kota Pariaman merupakan tiruan atau replika dari *tabuik* di pariaman yang memiliki bentuk-bentuk alami (seperti daun, buah-buahan, bunga, atau figur binatang dan manusia). dan bentuk geometris (seperti persegi panjang, oval, lingkaran, kotak dan berbagai segi). Penempatan yang terkandung dalam tugu *tabuik* Pariaman ini bersifat simbolis, adat istiadat, agama, kehidupan serta kebiasaan. Fungsi yang terkandung dalam tugu *tabuik* Pariaman ini yaitu fungsi sosial, fungsi budaya, fungsi hias, dan fungsi spritual.

Kata kunci: bentuk, penempatan, fungsi, budaya, tugu

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya. Sehingga berkat bimbingan dan tuntunannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tugu Tabuik Pariaman (Bentuk, Penempatan Dan Fungsi)”**. Shalawat dan salam selalu tertuju kepada nabi Muhammad SAW dan para sahabat beliau. Mudah mudahan kita semua bisa mengikuti tuntunan beliau menuju Surga.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan jenjang starata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan bimbingan arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd. selaku ketua Departemen dan Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku Pembibing sekaligus Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak membimbing, memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi in.
3. Ibu Dra. Ernis, M.Pd, Bapak Drs. Irwan M.Sn selaku tim penguji
4. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. selaku Koordinator Tugas Akhir/Skripsi
5. Bapak, ibu dosen dan Staff Tata Usaha Departemen Seni Rupa
6. Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kota Pariaman yang telah memberikan izin penelitian.

7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Pariaman
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, 16 Agustus 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Kebudayaan.....	6
2. <i>Tabuik</i> .....	7
3. Tugu .....	9
4. Pengertian Bentuk.....	11
5. Penempatan .....	15
6. Fungsi.....	15
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Kehadiran Peneliti.....	19
C. Lokasi Penelitian.....	20
D. Sumber Data.....	21

E. Prosedur Pengumpulan Data .....	22
F. Analisis Data .....	24
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	25
H. Tahapan penelitian .....	26
I. Jadwal Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian .....	28
1. Mengetahui Bentuk Dari Tugu Tabuik Pariaman .....	32
2. Mengetahui Penempatan dari Tugu Tabuik Pariaman .....	36
3. Mengetahui Fungsi Dari Tugu Tabuik Pariaman.....	38
B. Pembahasan.....	39
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tugu Tabuik Pariaman.....	3
2. Denah lokasi.....	20
3. Triangulasi.....	26
4. Lokasi Penelitian.....	29
5. Lokasi Tugu Tabuik Di Kota Pariaman .....	30
6. Tugu Tabuik Pariaman .....	31
7. Bagian dasar tugu/alas bagian bawah tampak depan .....	33
8. Bagian dasar tugu/alas bagian bawah tampak belakang.....	33
9. Pagar pembatas tugu .....	33
10. Tiang penjangga/pondasi tampak depan.....	34
11. Tiang penjangga atau pondasi tamppek blakang dan samping kiri dan kanan.....	34
12. Bagian Atas Tugu Tabuik .....	35
13. Replika Tabuik Pariaman.....	36
14. Tugu Tabuik Pariaman.....	41
15. Alas Bagian Bawah.....	42
16. Tiang Pondasi.....	43
17. Alas Bagian Atas.....	43
18. Buraq.....	44
19. Tonggak Atam,Tonggak Miring dan Tonggak Serak .....	45
20. Pasu-pasu.....	46
21. Biliak – Biliak .....	47
22. Salapah.....	48
23. Gomaik.....	49
24. Jantung-Jantung.....	49
25. Puncak Tabuik Dan Bunggo Salapan.....	50

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara Bhinneka Tunggal Ika, walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu. Perbedaan ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga melahirkan suku dan tatanan adat istiadat yang sangatlah beragam pada setiap daerahnya. Negeri beraneka ragam ini terdiri dari begitu banyak pulau, banyak bahasa, dan menciptakan begitu banyak kesenian.

Indonesia juga memiliki jiwa kreativitas yang tinggi oleh karena itu tidak heran jika masyarakat Indonesia memiliki keragaman arsitektur bangunan rumah adat, baju adat, kerajinan, alat musik dan kuliner disetiap daerah yang memiliki ciri khas masing-masing. Oleh karena itu Indonesia merupakan negara yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan negara-negara lainnya karena Indonesia juga terdiri dari 34 provinsi dengan aneka ragam budaya masing-masing.

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya. Sumatera Barat memiliki 12 kabupaten dan 7 kota, dengan luas wilayah sebesar 42.012,89 km<sup>2</sup> dan berbatasan dengan 4 provinsi yakni Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Setiap provinsi memiliki keunikan akan budaya dan tradisi pada masyarakatnya. Salah satunya di Kota Pariaman provinsi Sumatera Barat.



Kota Pariaman provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki keunikan akan budaya dan tradisi pada masyarakatnya. Daerah ini memiliki tradisi kebudayaan yang digelar tiap tahunnya di kota Pariaman yang dikenal dengan “ Festival Budaya *Hoyak Tabuik*” yang diperingati setiap tanggal 1 s/d 10 Muharram untuk memperingati kematian Hassan dan Hussein cucu Nabi Muhammad S.A.W dalam perang Karbala di Madinah.

Kota Pariaman itu sendiri dijuluki Kota *Tabuik* dikarenakan tradisi acara “*pesta tabuik*” masih dipertahankan dan selalu diselenggarakan setiap tahunnya di daerah tersebut, dan juga menjadi destinasi wisata mancanegara setiap tahunnya. *Tabuik* merupakan Ikon bagi daerah Pariaman sehingga dibangunlah monumen tugu *Tabuik* di jantung Kota Pariaman.

Sudah menjadi ciri umum bahwa tugu atau monumen yang dibangun menunjukkan sebuah nilai sejarah atau kultur dari daerah tertentu. Begitu juga tugu *Tabuik* di pusat kota Pariaman. Sarat akan makna disetiap bentuk, penempatan dan fungsi yang terkandung pada tugu *tabuik* yang dibangun di Pariaman tersebut.

Tugu *Tabuik* yang berdiri di persimpangan jalan pusat Kota Pariaman ini tepatnya di Jl.St. Syahrir Pondok.II Pariaman Tengah Kota Pariaman. Didirikan sejak tahun 2002 oleh seniman lokal yang merupakan warga pariaman bernama Surya Darma. Tugu *tabuik* dibangun untuk memperingati lahirnya kota pariaman yaitu pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman, pemerintah daerah mengusulkan dibangunnya monumen yang mewakili daerah Pariaman yaitu *tabuik* sebab Pariaman terkenal dengan acara “*Hoyak Tabuik*”.



**Gambar 1.** Tugu Tabuik Pariaman  
Foto: Emelina, 2019

Perwujudan yang terbentuk pada tugu ini bukanlah pada budayanya tapi merupakan peniruan seutuhnya dari bentuk *tabuik* yang dibuat pada acara hoyak *tabuik* di Pariaman dan ditambah relief kegiatan acara pada bagian tengah tugu *tabuik* tersebut.

Tugu *tabuik* dikelompokkan dalam karya seni tiga dimensi yang menampilkan patung besar menyerupai sosok binatang kuda bersayap memiliki wajah manusia. Mahluk itu disebut juga dengan nama “*buraq*”, binatang yang diutus malaikat untuk membawa mayat Hussein cucu Rasulullah sewaktu pada perang Karbala. “*tabuik*”.wikipedia:ensiklopedia gratis, 26 mei 2019, [id.m.wikipedia.org/wiki/tabuik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/tabuik)

Berdasarkan permasalahan di atas membuat peneliti ingin mengangkat tugu *tabuik* tersebut untuk menjadi kajian penelitian. Penulis juga melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 27 September 2019 dengan warga sekitar dan wisatawan, tentang bentuk, penempatan, fungsi tugu dan nilai yang



terkandung pada tugu tersebut, bahwasanya sebagian besar kalangan dari warga Pariaman dan wisatawan tidak sepenuhnya mengetahui bentuk, penempatan dan fungsi yang terdapat pada tugu tersebut. Di samping itu, bentuk yang ada pada bagian tugu *tabuik* tidak dipahami oleh masyarakat karena kebanyakan masyarakat hanya melihat keindahannya saja (Wawancara, 27 September 2019). Masyarakat Pariaman hanya menganggap tugu *tabuik* tersebut sebagai simbol yang dibuat untuk melambangkan kota Pariaman.

Dari Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tugu *tabuik* Pariaman mengandung nilai sejarah bagi masyarakat Pariaman. Adapun hal yang perlu diteliti adalah bentuk, penempatan dan fungsi dari tugu *tabuik* Pariaman. Studi penelitian ini diberi judul: Tugu Tabuik Pariaman (Bentuk, Penempatan dan Fungsi).

## **B. Fokus dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada bentuk, penempatan dan fungsi dari tugu *tabuik* di Pariaman. Dengan rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk yang ditampilkan dari tugu *tabuik* di Pariaman ?
2. Bagaimanakah penempatan dari tugu *tabuik* di Pariaman ?
3. Apa sajakah fungsi dari tugu *tabuik* di Pariaman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk:

1. Mengetahui struktur bentuk dari tugu *tabuik* yang ada di Pariaman.
2. Mengetahui tujuan penempatan dari tugu *tabuik* di Pariaman.
3. Mengetahui fungsi dari tugu *tabuik* di Pariaman.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi instansi terkait
  - a. Sebagai dokumen tertulis tentang tugu *tabuik* di kota Pariaman.
  - b. Sebagai informasi tentang bentuk, penetapan dan fungsi, dari tugu *tabuik* Pariaman.
2. Bagi masyarakat
  - a. Sebagai masukan ilmu pengetahuan tentang sejarah berdirinya tugu *tabuik* Pariaman.
  - b. Mengetahui bentuk, penempatan dan fungsi dari tugu *tabuik* di kota Pariaman, sehingga masyarakat dapat melihat, menilai dan memberi gambaran yang bermanfaat mengenai tugu *tabuik* di Pariaman.